

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa gambaran harga diri pelaku tawuran khususnya pelajar STM rata-rata berada pada kategori tinggi dan rendah. Siswa yang tergolong dalam indikator kategori harga diri yang tinggi menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki kemampuan mengukur seberapa besar dia menyukai dirinya sendiri seperti apa adanya. Sementara siswa dengan skor kategori harga diri yang rendah tidak mampu melihat sisi baik dari kegagalan dan memandang diri selalu gagal serta berpikir tidak ada yang bisa mereka lakukan dengan baik.

Adapun bagi siswa yang memiliki skor harga diri tinggi namun ikut terlibat dalam tindakan tawuran hal ini bisa saja disebabkan karena banyak faktor yang tidak bisa dikontrol oleh peneliti sehingga perlu adanya kajian ulang mengenai variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi seseorang yang memiliki skor harga diri yang tinggi namun kenyataan di lapangan mereka justru melakukan penyimpangan.

B. Implikasi

Tinggi rendahnya tingkat harga diri seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya : orangtua & keluarga, guru, pengasuh dan teman sebaya. Di antara faktor-faktor tersebut yang paling banyak mempengaruhi tingkat harga diri seorang remaja adalah teman sebaya. Terdapat dua jenis dukungan teman sebaya yang dapat mempengaruhi tingkat self-esteem seorang remaja, yaitu dukungan teman sekelas dan dukungan teman akrab. Dukungan dari teman sekelas berpengaruh lebih kuat terhadap rasa percaya diri remaja berbagai usia dibandingkan dengan dukungan teman akrab. Hal ini bisa saja terjadi mengingat, teman akrab selalu memberikan dukungan yang dibutuhkan, sehingga dukungan tersebut tidak dianggap oleh remaja sebagai sesuatu yang meningkatkan percaya diri mereka, karena remaja pada saat – saat tertentu membutuhkan sumber dukungan yang lebih obyektif untuk membenarkan rasa percaya dirinya. Oleh karena itu, dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan harga diri dalam setiap diri individu, perlu diperhatikan dan dikaji kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri khususnya yang berhubungan dengan aspek-aspek dalam meningkatkan harga diri individu remaja khususnya pelajar STM.

Peningkatan harga diri pada diri remaja khususnya pelajar STM, dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan mengenai pentingnya harga diri pada masa-masa perkembangan remaja, khususnya pelajar STM.

Dalam beberapa sumber buku dijelaskan, ada empat cara meningkatkan harga diri diri remaja, yaitu (1) melalui mengidentifikasi penyebab dari rendahnya harga diri dan domain-domain kompetensi diri yang penting. (2) dukungan emosional dan penerimaan sosial dalam bentuk konfirmasi dari orang lain merupakan pengaruh yang juga penting bagi meningkatkan harga diri pada diri remaja. (3) prestasi, harga diri pada diri remaja meningkat menjadi lebih tinggi karena mereka tahu tugas-tugas apa yang penting untuk mencapai tujuannya. (4) mengatasi masalah (*coping*). Harga diri dapat juga meningkat ketika remaja menghadapi masalah dan berusaha untuk mengatasinya, bukan hanya menghindarinya.

C. Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Orangtua

Untuk meningkatkan harga diri remaja, khususnya siswa STM sebaiknya orangtua memberikan dukungan dan penerimaan pada setiap aktivitas yang dilakukan anak.

2. Guru dan Sekolah

Pembentukan harga diri juga dipengaruhi oleh guru sejak anak masuk taman kanak-kanak hingga dewasa sehingga guru dapat berusaha memaksimalkan pengalaman *self-enhancing* (memberi informasi yang positif tentang anak) dan meminimalkan pengalaman yang menyangkal diri anak. Sementara bagi sekolah, ada baiknya mengadakan kegiatan-kegiatan intra sekolah yang dapat mengembangkan dan meningkatkan harga diri pada siswa STM khususnya.

3. Siswa

Lebih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi yang sekiranya dapat mengembangkan tingkat harga diri menjadi lebih positif.

4. Penelitian Selanjutnya

Membuat penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang harga diri dan variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keterlibatan siswa STM dalam kegiatan tawuran.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, <http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/remaja.html>

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, *Membangun Rasa Percaya Diri*, (<http://www.bppsdmk.depkes.go.id>), 2008

Bangu, A.E, *Waspadai fenomena tawuran di sekolah.* (<http://www.batampos.co.id>), 2007

Brown, Jonathan D., *The Self*, New York : Mc Graw Hill, 1998

Budi Sulisno. *Tawuran Pelajar Ditinjau dengan Perspektif Perilaku Agresi.* (<http://www.liputan6.com>), 2008

Donchada, Reamonn O, *Anak yang Percaya Diri terjemahan Rahartati Bambang*, Jakarta : Buku Populer Nirmala

Dusek, Jerome B. *Adolescent Development and Behavior third edition*, Hew Jersey : Precentice – Hall.Inc, 1996

Guilford, Jean P. *Fundamental Statistic in Psychology & Education 6th Edition*, Kayakusha: Mc. Graw Hill, 1978

Guilford, J.P & Fruchter, B. *Fundamental Statistic in Psychology and Education (6th ed.)*. Singapore : Mc Graw Hill International Book, 1978

Hana, K.R, *Tesis : Agresi pada siswa-siswa SLTA yang melakukan dan tidak melakukan tawuran pelajar*,Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia,2006

Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Erlangga, 1990

Johnson, Karen, M.D, *Trusting Ourselves (The Complete Guide to Emotional Well-Being For Women)*, New york : The atlantic monthly press, 1991

Kamus Besar Bahasa Indonesia cetakan ke 3. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 1994

Kuncono, *Aplikasi Komputer Psikologi (Diktat Kuliah dan Panduan Praktikum)*. Fakultas Psikologi UPI Jakarta, 2004

Mayra, Barnaca, Y. : Umana-Taylor, Adriana J, *Testing a Model of Resistance to Peer Pressure Among Mexican-Origin Adolescents. Publication : Journal of Youth and Adolescence*, (<http://www.accessmylibrary.com>), 2008

M, Brent, *Low Self Esteem is related to Aggression, Anti Social Behavior, and Delinquency*. Research Article. American Psychological Society, 2005

Mustofa, M. *Disertasi : Perkelahian Massal Pelajar antar Sekolah di DKI Jakarta : Studi kasus berganda, rekonstruksi berdasarkan paradigma konstruktivisme*, Depok : Program PascaSarjana Universitas Indonesia, 1998

Nana Sudjana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001

Ny.Siggih D.Gunarsa dan Singgih Gunarsa, *Psikologi Remaja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996

Papalia, Diane E. Sally Wenkos Olds & Ruth Duskin Feldman, *Human Development tenth Edition*, New York: Mc Graw Hill, 2007

Papalia, D.E., Olds, S.W. & R.D. Feldman,. *Human Development (8th ed.)*. New York: McGraw-Hill, Inc, 2001

Rice, F. Philip, *The Adolescense : Development, Relationship, and Culture*, Massachusetts: Allyn & Bacon, 1996

Saifudin, Azwar. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007

Santrock, John W., *Perkembangan Masa Hidup-2 terjemahan Achmad Chusairi dkk* , Jakarta : Erlangga, 2002

Santrock,John W., *Adolescence Perkembangan Remaja Terjemahan Shinto B.Adelar dkk*, Jakarta: Erlangga, 2001

Saparinah Sadli, *Persepsi Sosial mengenai Perilaku Menyimpang*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997

Sejiwa. *Tawuran : Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta : Grasindo. 2008

Setiadi, B.N. *Terjadinya Tindak Kekerasan Dalam Masyarakat : Suatu analisis teoritik.* Jurnal psikologi Sosial, No.IX/TH VI, Depok : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia,2001

Steinberg, Laurence, *Adolescence Sixth Edition*, New York: Mc Graw Hill

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta, 2010

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000

Yahya Ma'shum dan Chatarina Wahyurini, *Memahami Perkembangan Kita*, (<http://www.kompas.com>), 2008

Yahya Salim. *Pelajar Gunakan Celurit Buatan Sendiri untuk Tawuran.* (<http://www.tempointeraktif.com>), 2005

Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992

Lampiran 1

Data Uji Instrumen Harga Diri

No	But.1	But.2	But.3	But.4	But.5	But.6	But.7	But.8	But.9	But.10
1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
6	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
7	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
8	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
9	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
10	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
13	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
15	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4
16	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
17	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
18	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
19	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
20	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
23	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
24	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
29	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
30	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3

Lampiran 2**Validitas Harga Diri****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	28.9333	15.444	.842	.867
butir2	29.2667	17.099	.454	.889
butir3	29.2333	15.220	.645	.877
butir4	29.1667	15.661	.513	.888
butir5	29.3000	16.355	.517	.885
butir6	29.0000	14.690	.696	.873
butir7	29.2333	13.771	.824	.862
butir8	28.8667	16.395	.490	.887
butir9	29.1333	14.533	.792	.866
butir10	28.8667	16.533	.533	.884

Kesimpulan :

Perhitungan validitas butir dilakukan dengan menggunakan program perhitungan SPSS versi. 16. Interpretasi ini berangkat berdasarkan konsep bahwa validitas butir dibuat untuk memilih butir-butir soal yang memiliki reliabilitas internal yang tinggi dengan kata lain analisa butir merupakan prosedur untuk membuang atau mengganti butir-butir yang menurunkan reliabilitas internalnya secara signifikan. Dengan demikian maka yang terpilih adalah butir yang memiliki alpha if item deleted yang lebih rendah dari alphanya.

Hasil uji validitas skala likert instrumen self-esteem pada level signifikansi 0,05, dengan Cronbach's Alpha if Item Deleted antara 0,862 sampai 0,889 dengan Alpha Cronbach 0,889. Berdasarkan peritungan tersebut maka dari 10 pernyataan setelah diuji validitasnya, semua butir soal dinyatakan valid.

Lampiran 3 Reliabilitas Instrumen Harga Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	10

Setelah dihitung reliabilitas butir-butir yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan program perhitungan SPSS versi.16, maka didapat nilai *alpha cronbach* (*r*) sebesar 0,889. Angka tersebut kemudian disesuaikan dengan kaidah reliabilitas Guilford seperti di bawah ini :

Lampiran 4

Kaidah Reliabilitas Guilford

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Reliabel	>0,9
Reliabel	0,7 – 0,9
Cukup Reliabel	0,4 – 0,7
Kurang Reliabel	0,2 – 0,4
Tidak Reliabel	< 0,2

Berdasarkan kaidah reliabilitas Guilford, koefisien korelasi sebesar 0,889 berada pada kriteria reliabel. Sehingga instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Lampiran 5

Tabel Frekuensi Data Subjek Penelitian
Berdasarkan Beberapa karakteristik

usia subjek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	4	8.0	8.0	8.0
	16	13	26.0	26.0	34.0
	17	20	40.0	40.0	74.0
	18	11	22.0	22.0	96.0
	19	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

kelas subjek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	4	8.0	8.0	8.0
	XI	13	26.0	26.0	34.0
	XII	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Jurusan Keahlian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	teknik listrik	13	26.0	26.0	26.0
	teknik mesin	37	74.0	74.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pekerjaan Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	wiraswasta	17	34.0	34.0	34.0
	PNS	4	8.0	8.0	42.0
	karyawan swasta	17	34.0	34.0	76.0
	TNI	2	4.0	4.0	80.0
	Sopir	1	2.0	2.0	82.0
	Almarhum	2	4.0	4.0	86.0
	buruh	3	6.0	6.0	92.0
	guru	2	4.0	4.0	96.0
	ojek	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pedagang	5	10.0	10.0	10.0
	guru	4	8.0	8.0	18.0
	Ibu Rumah Tangga	39	78.0	78.0	96.0
	Almarhumah	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

frekuensi tawuran dalam 1 bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tak tentu > 5 kali	25	50.0	50.0	50.0
	1 kali	4	8.0	8.0	58.0
	2 kali	3	6.0	6.0	64.0
	3 kali	4	8.0	8.0	72.0
	4 kali	3	6.0	6.0	78.0
	hampir tiap hari	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

pertama kali terlibat tawuran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	14.0	14.0	14.0
	SMP	21	42.0	42.0	56.0
	SMK/STM	22	44.0	44.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

alasan terlibat tawuran

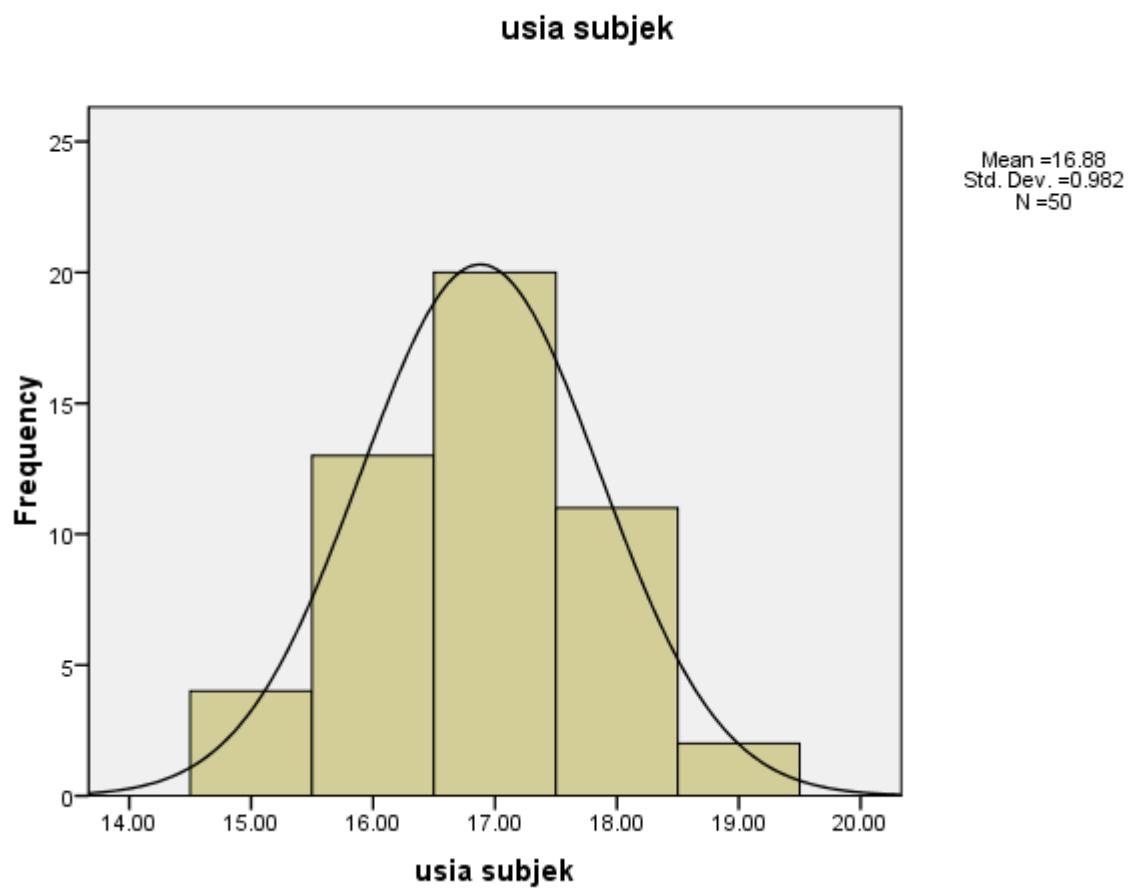
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kebiasaan	11	22.0	22.0	22.0
	keinginan sendiri	3	6.0	6.0	28.0
	membela sekolah	6	12.0	12.0	40.0
	diganggu di bus	3	6.0	6.0	46.0
	ikut-ikutan	9	18.0	18.0	64.0
	percaya diri	4	8.0	8.0	72.0
	dendam	3	6.0	6.0	78.0
	perintah senior	3	6.0	6.0	84.0
	supaya tenar	1	2.0	2.0	86.0
	pertahanan diri	3	6.0	6.0	92.0
	jantan/tangguh	2	4.0	4.0	96.0
	senang-senang/hobi	2	4.0	4.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

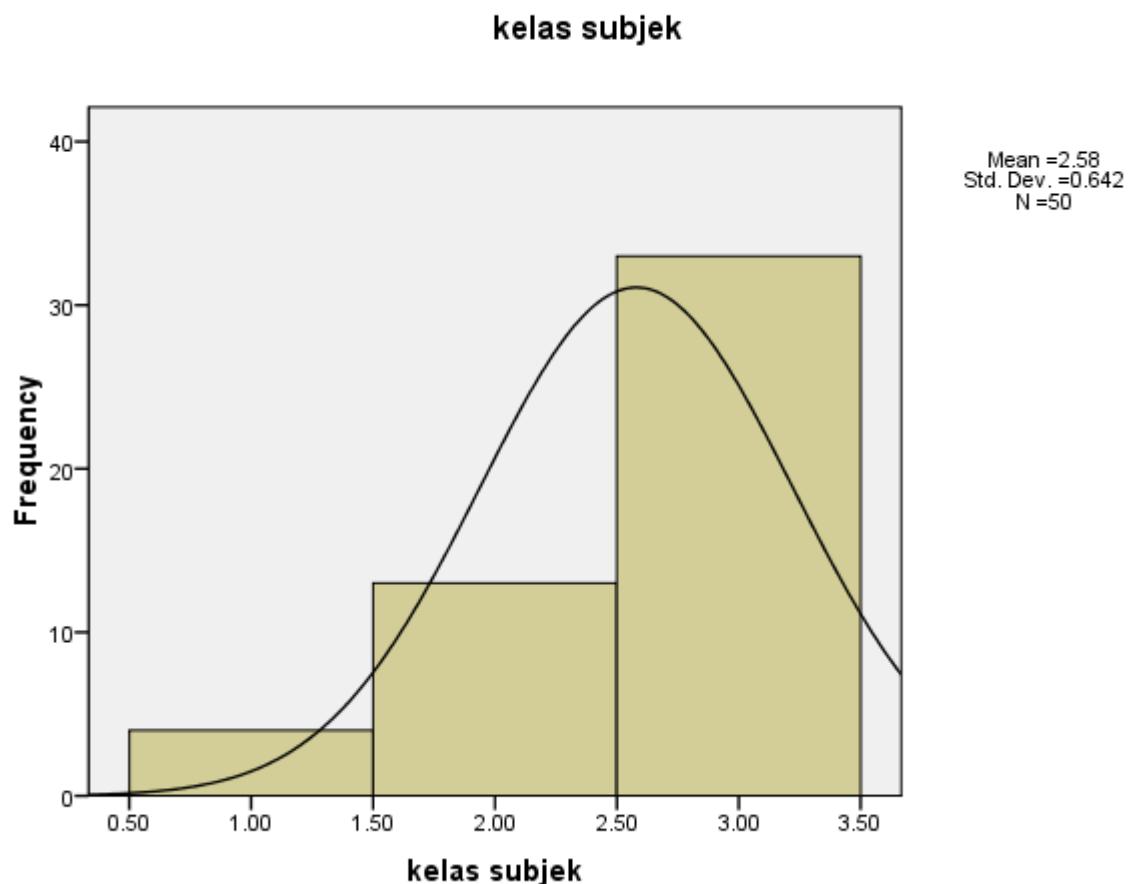
Lampiran 6

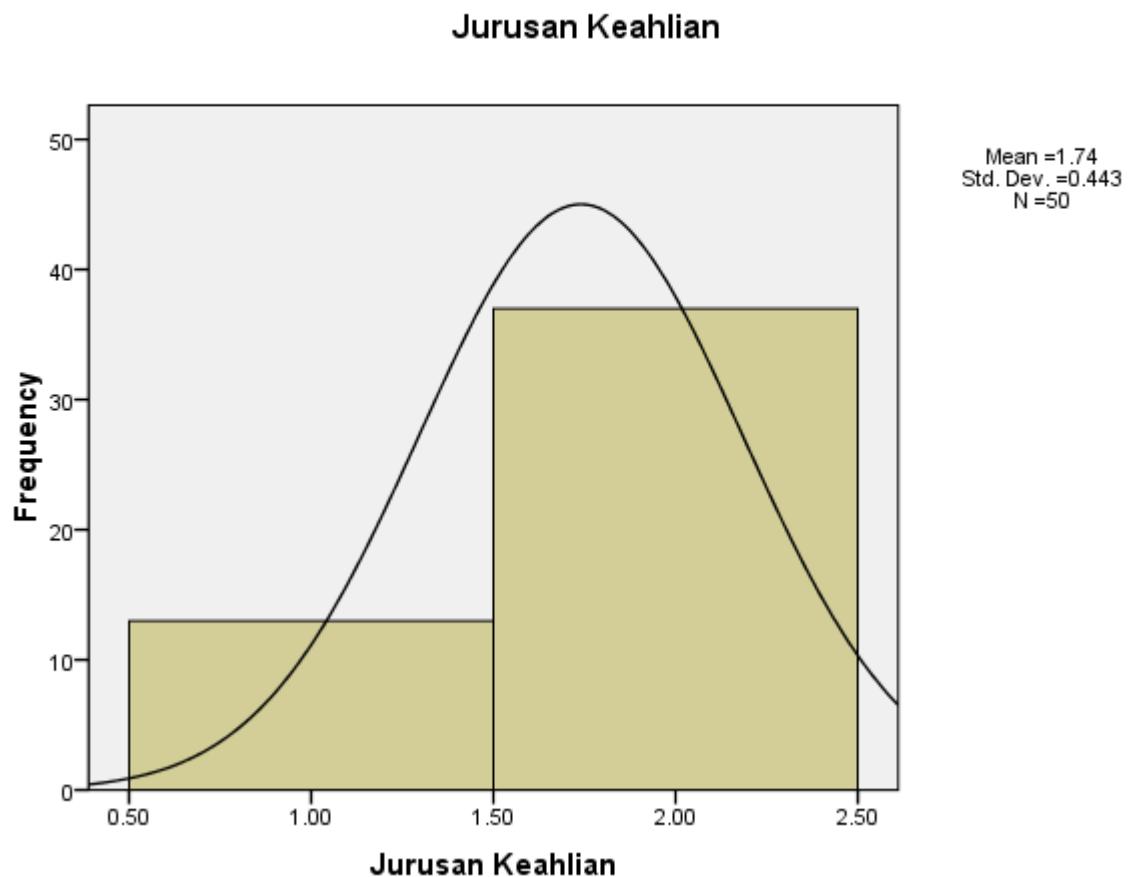
Histogram Frekuensi Data Subjek Penelitian

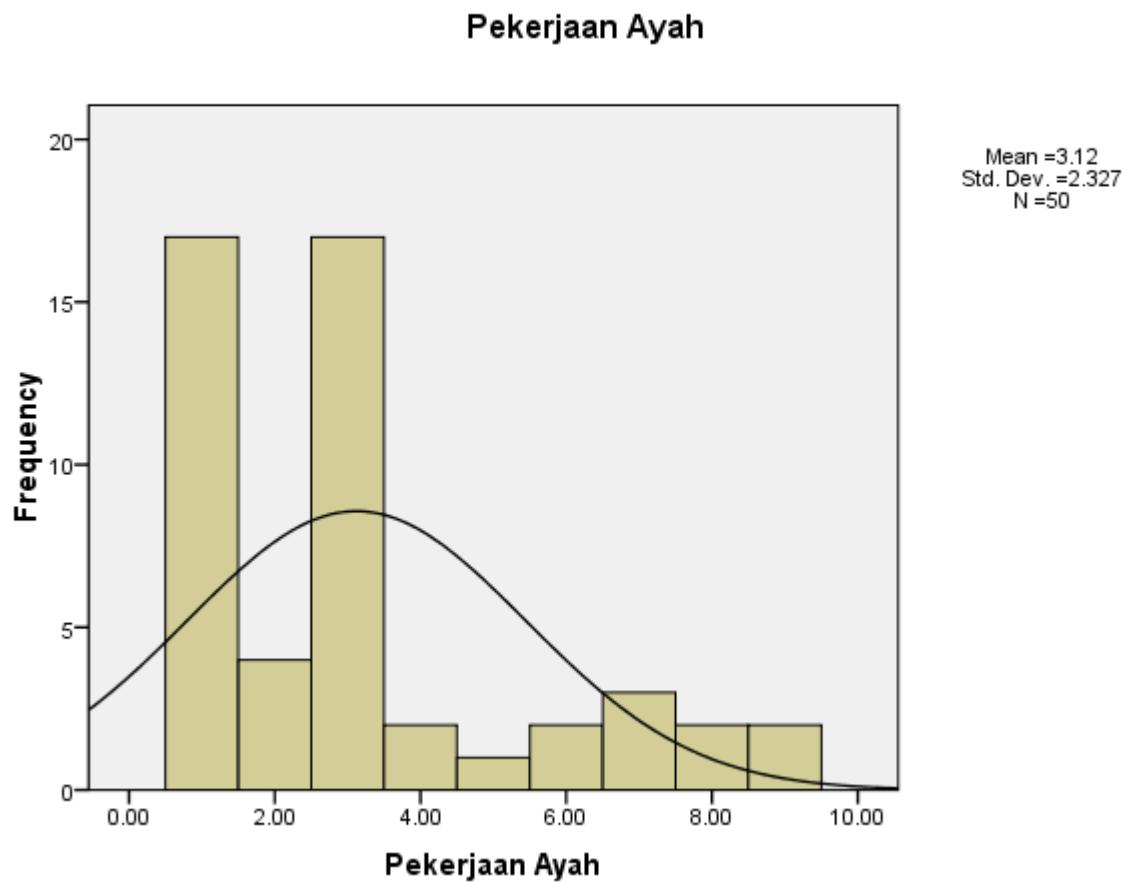
Berdasarkan Beberapa karakteristik

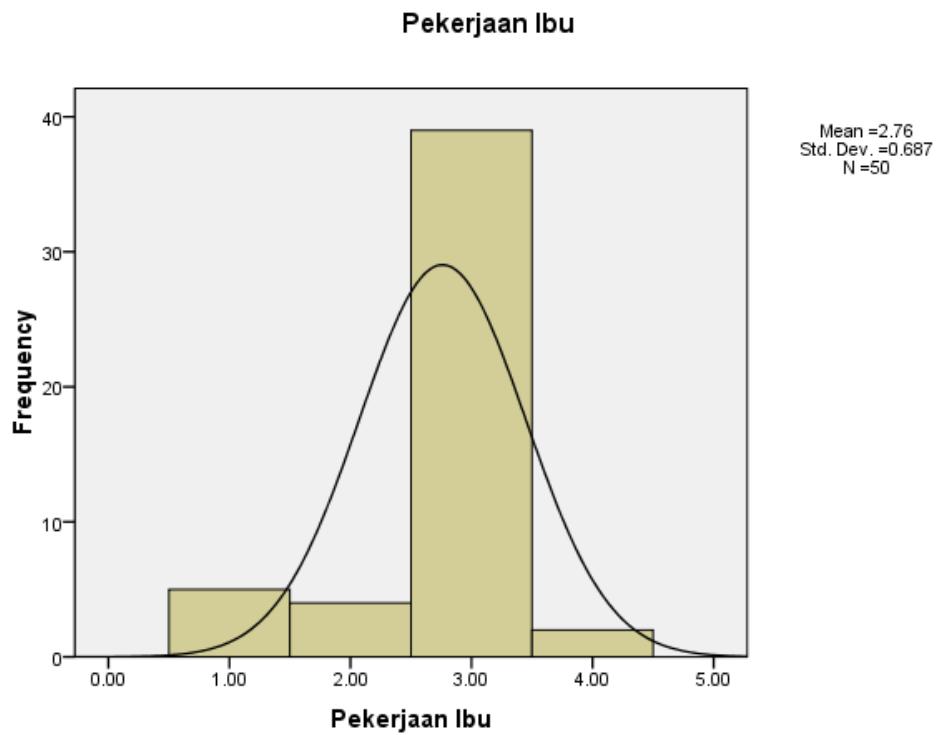
Histogram

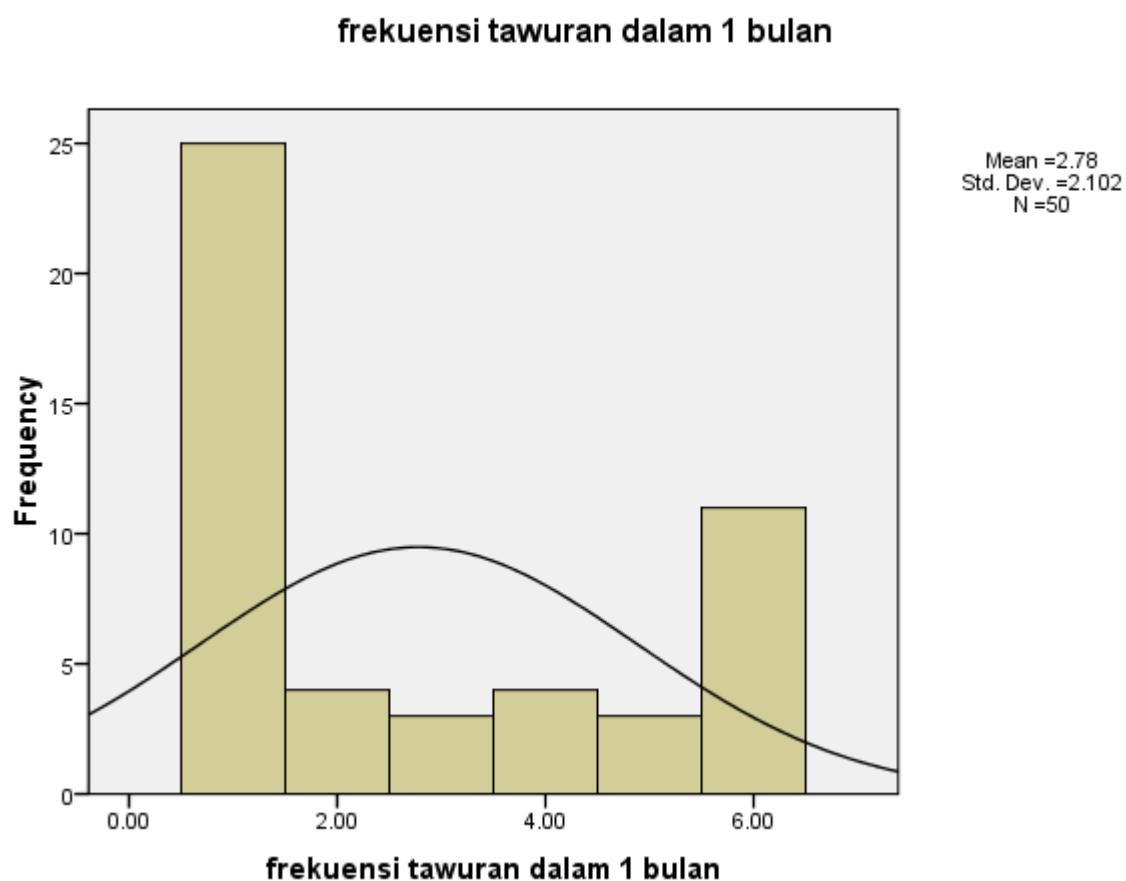


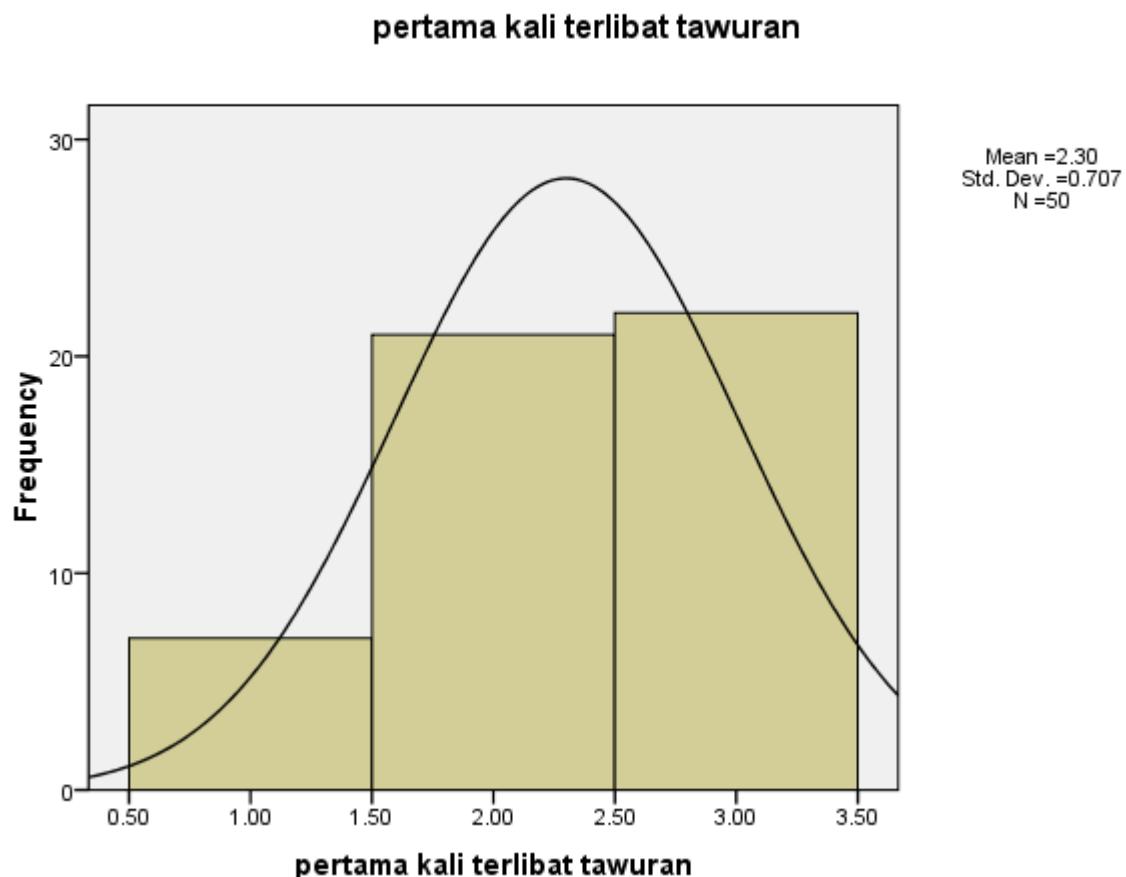


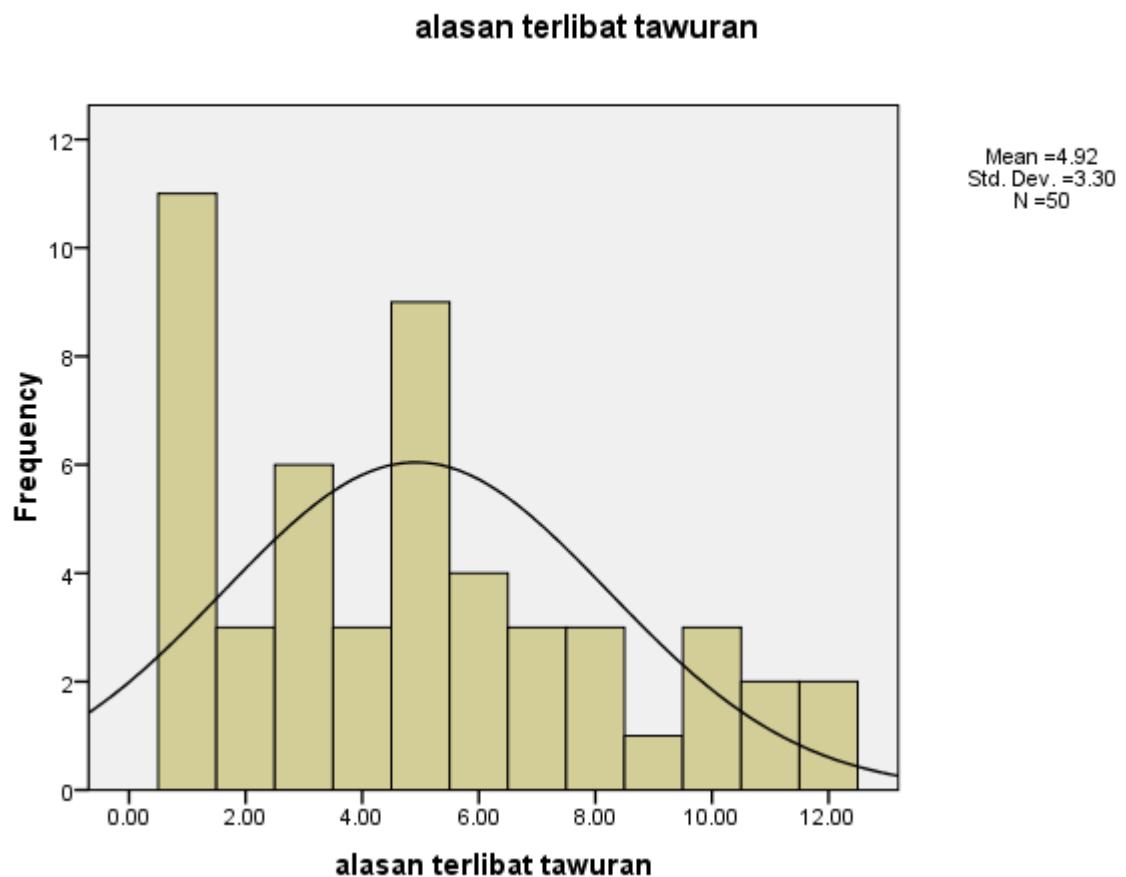












Lampiran 7**SELF-ESTEEM INSTRUMENT ROSENBERG**

STATEMENT	Strongly Agree	Agree	Disagree	Strongly Disagree
1. I feel that I am a person of worth, at least on an equal plane with others.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. I feel that I have a number of good qualities..	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. All in all, I am inclined to feel that I am a failure.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4. I am able to do things as well as most other people.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5. I feel I do not have much to be proud of.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6. I take a positive attitude toward myself.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7. On the whole, I am satisfied with myself.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8. I wish I could have more respect for myself.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9. I certainly feel useless at times.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
10. At times I think I am no good at all.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Scores are calculated as follows:

- For items 1, 3, 4, 7, and 10:

Strongly agree = 4

Agree = 3

Disagree = 2

Strongly Disagree = 1

- For items 2, 5, 6, 8, and 9 (which are reversed in valence):

Strongly agree = 1

Agree = 2

Disagree = 3

Strongly disagree = 4

Cronbach alpha (English version) = 0.78

Cronbach alpha (Spanish version) = 0.77(Lorenzo-Hernandez and Ouellette,1998)

Rosenberg Self-Esteem Scale (Rosenberg, 1965)

Lampiran 8 Alat Uji Instrumen Harga Diri

Selamat pagi / Siang

Saya adalah mahasiswi Jurusan Psikologi Pendidikan UNJ tingkat akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dengan judul *Gambaran Harga Diri Pelaku Tawuran pada Siswa STM*.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur apa adanya. Pada kuesioner ini, tidak ada jawaban benar/salah. Kesediaan dan kejujuran Anda dalam mengisi kuesioner ini secara lengkap sangat saya hargai.

Petunjuk pengisian :

1. Isilah biodata Anda terlebih dahulu sesuai dengan permintaan
2. Bacalah pernyataan secara teliti, kemudian berilah tanda silang (x) pada kolom yang disediakan

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Contoh :

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki		X		

Penjelasan : Jika Anda menjawab **TS** seperti di atas, berarti Anda Tidak Setuju bahwa Anda yakin dengan kemampuan yang Anda miliki.

Hormat Saya

Peneliti

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

No. :
Nama sekolah :
Usia :
Kelas :
Jurusan Keahlian :
Pekerjaan Orangtua :
Ayah :
Ibu :

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya				
2.	Saat ini, saya merasa tidak baik dalam segala hal				
3.	Saya merasa memiliki sejumlah kelebihan dalam diri saya				
4.	Saya mampu melakukan hal-hal yang orang lain lakukan				
5.	Saya merasa tidak punya banyak hal yang bias dibanggakan				
6.	Terkadang saya merasa diri saya tidak berguna				
7.	Saya merasa, saya sama berharganya dengan orang lain				
8.	Saya berharap, saya bias lebih menghargai diri saya				
9.	Dalam segala hal, saya cenderung merasa bahwa saya adalah orang yang gagal				
10.	Saya mempertahankan hal-hal positif yang ada dalam diri saya				

Lampiran 9**Rincian Skor Harga Diri Tiap responden**

Responden	Skor Harga Diri	Kategorisasi
1	30	tinggi
2	30	tinggi
3	26	rendah
4	28	tinggi
5	31	tinggi
6	29	tinggi
7	34	tinggi
8	25	rendah
9	26	rendah
10	21	rendah
11	34	tinggi
12	30	tinggi
13	22	Rendah
14	27	Rendah
15	26	Rendah
16	26	Rendah
17	21	Rendah
18	24	Rendah
19	27	Rendah
20	28	Tinggi
21	26	Rendah
22	26	Rendah
23	27	Rendah
24	28	Tinggi
25	32	Tinggi
26	28	Tinggi
27	31	Tinggi
28	30	Tinggi
29	26	Rendah
30	26	Rendah

31	29	Tinggi
32	29	Tinggi
33	29	Tinggi
34	29	Tinggi
35	28	Tinggi
36	32	Tinggi
37	29	Tinggi
38	27	Rendah
39	27	Rendah
40	28	Tinggi
41	27	Rendah
42	26	Rendah
43	32	Tinggi
44	29	Tinggi
45	29	Tinggi
46	29	Tinggi
47	30	Tinggi
48	27	Rendah
49	28	Tinggi
50	23	Rendah

Lampiran 10 Daftar Pertanyaan Keterlibatan Tawuran

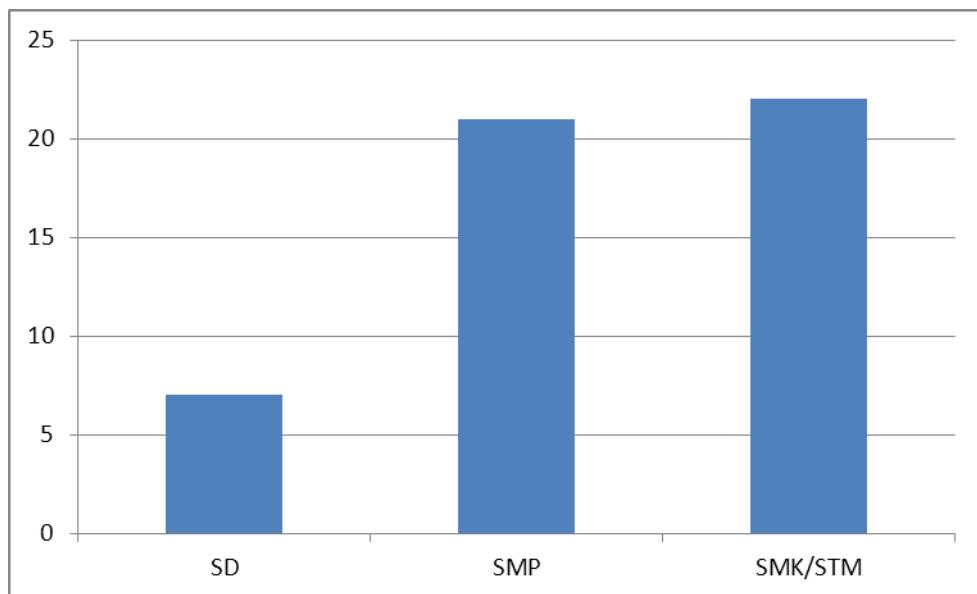
1. Sejak kapan kamu terlibat tawuran ?
2. Apa alasan kamu terlibat tawuran ?
3. Seberapa sering kamu ikut aksi tawuran dalam sebulan ?
4. Siapa yang paling mempengaruhi kamu dalam keterlibatan tawuran?
5. Bagaimana sikap kamu melihat orang lain yang sedang tawuran ?
6. Selama ikut tawuran, sudah berapa kali ditahan di kantor polisi ?
7. Apakah yang menjadi kekhawatiran kamu saat terlibat aksi tawuran?
8. Senjata apa saja yang biasa kamu gunakan saat terlibat aksi tawuran ?
9. Di mana saja tempat biasanya terjadinya aksi tawuran ?
10. Berapa lama waktu yang digunakan saat aksi tawuran terjadi ?
11. *Event-event* apa saja yang dapat menimbulkan tawuran ?

Lampiran 11

Rangkuman Jawaban Pertanyaan Keterlibatan Tawuran

1. Saat pertama kali terlibat tawuran

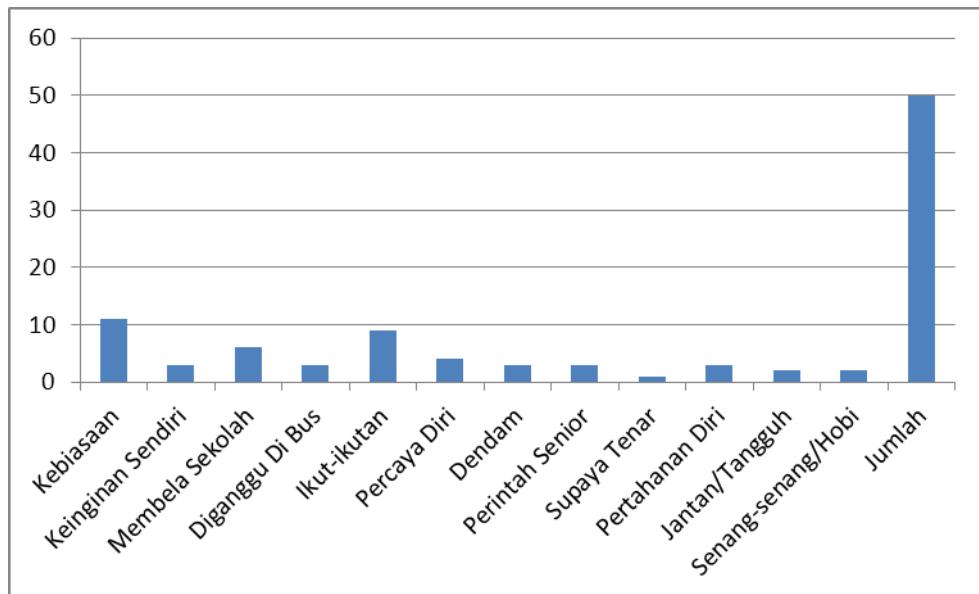
Saat Pertama Kali Tawuran	Frekuensi	Proporsi
SD	7	14%
SMP	21	42%
SMK/STM	22	44%
Total	50	100%



2. Alasan Terlibat Tawuran

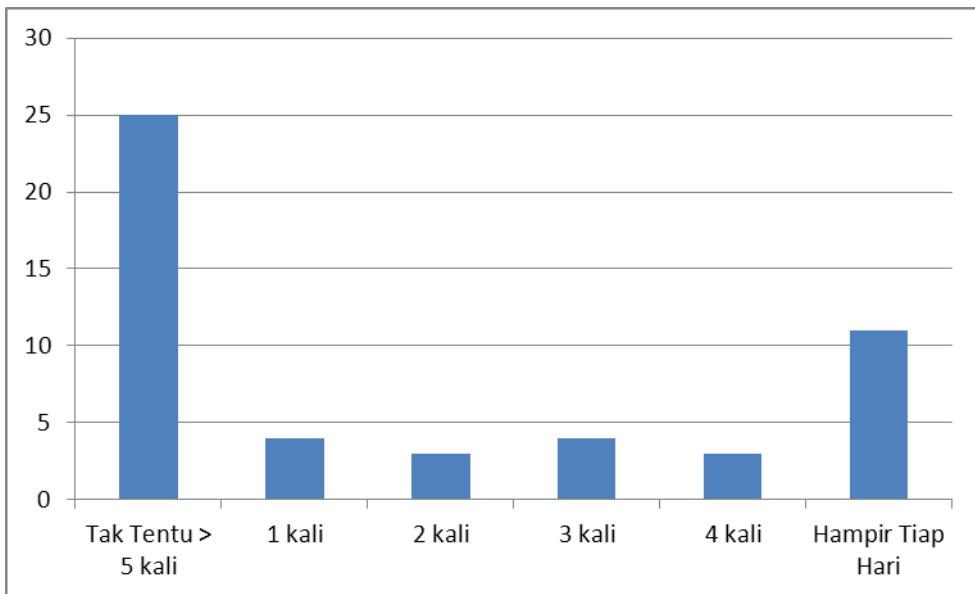
Alasan Terlibat Tawuran	Frekuensi	Proporsi
Kebiasaan	11	22%
Keinginan Sendiri	3	6%
Membela Sekolah	6	12%
Diganggu Di Bus	3	6%
Ikut-ikutan	9	18%
Percaya Diri	4	8%
Dendam	3	6%
Perintah Senior	3	6%
Supaya Tenar	1	2%

Pertahanan Diri	3	6%
Jantan/Tangguh	2	4%
Senang-senang/Hobi	2	4%
Jumlah	50	100%



3. Tawuran yang dilakukan dalam satu bulan

Tawuran yang Dilakukan dalam Satu Bulan	Frekuensi	Proporsi
Tak Tentu > 5 kali	25	50%
1 kali	4	8%
2 kali	3	6%
3 kali	4	8%
4 kali	3	6%
Hampir Tiap Hari	11	22%
Total	50	100%



4. Orang yang mempengaruhi keterlibatan tawuran

Orang yang Mempengaruhi Keterlibatan Tawuran	Frekuensi	Proporsi
Senior	32	64%
Teman Sebaya	18	36%
Jumlah	50	100%

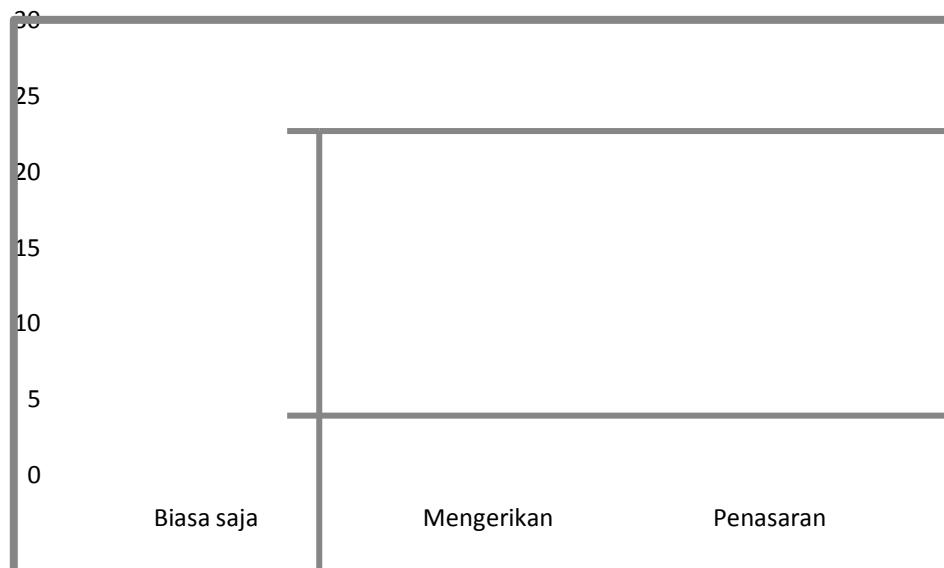


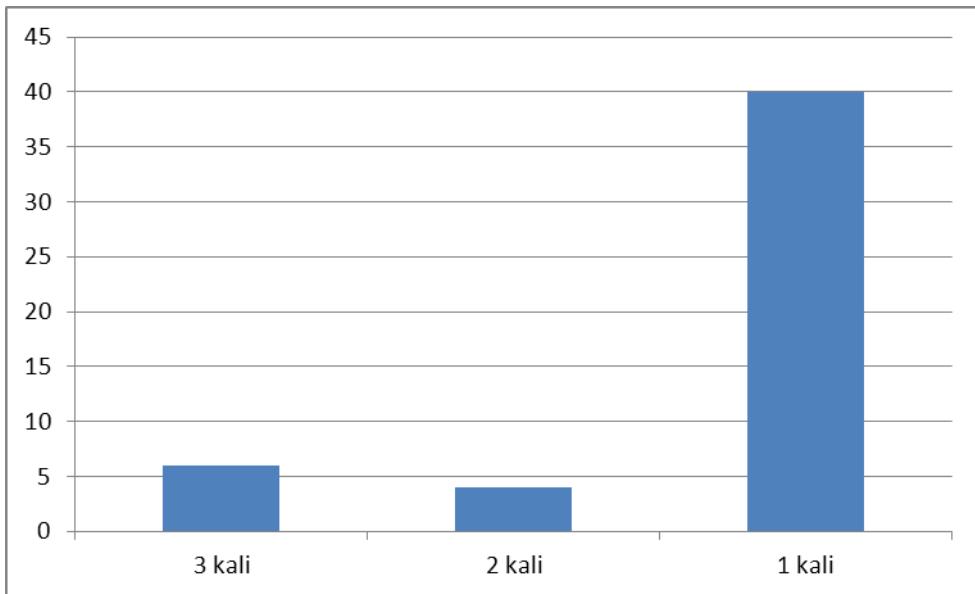
5. Sikap terhadap aksi tawuran

Sikap Terhadap Aksi Tawuran	Frekuensi	Proporsi
Biasa saja	14	28%
Mengerikan	9	18%
Penasaran	27	54%
Jumlah	50	100%

6. Penahanan di kantor polisi

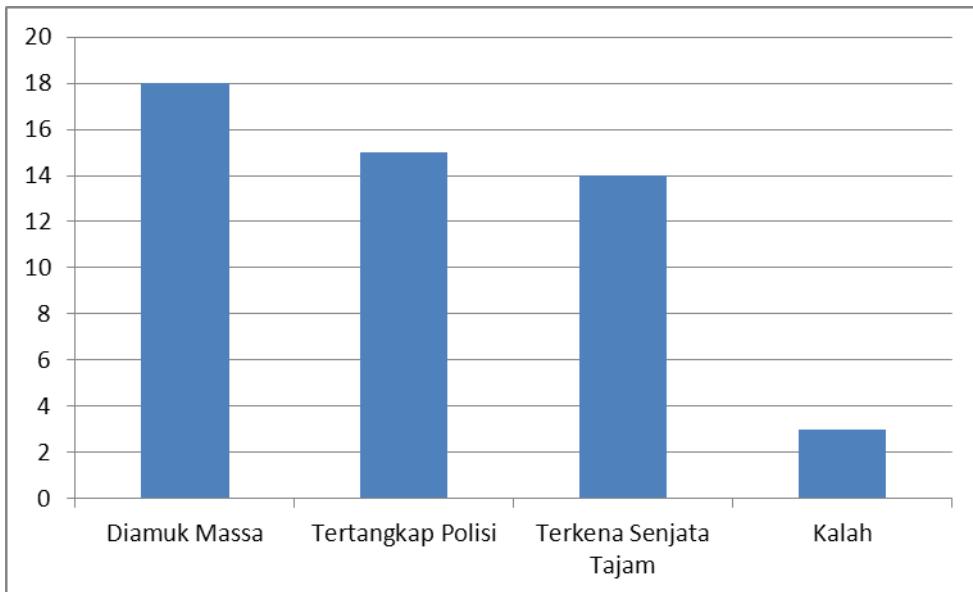
Penahanan Di Kantor Polisi	Frekuensi	Proporsi
3 kali	6	12%
2 kali	4	8%
1 kali	40	80%
Tidak Pernah	50	100%





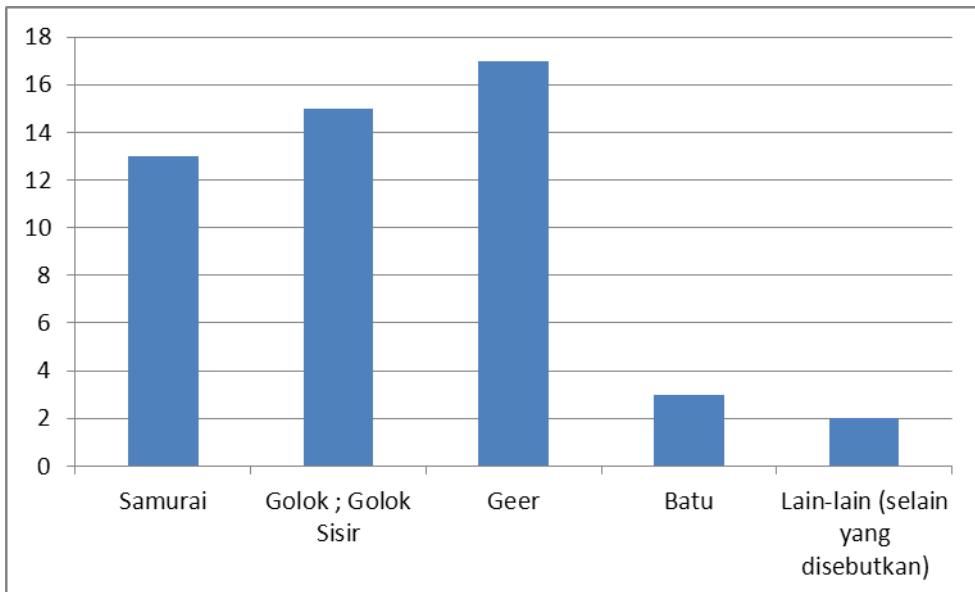
7. Kekhawatiran saat terlibat aksi tawuran

Kekhawatiran Saat Terlibat Tawuran	Frekuensi	Proporsi
Diamuk Massa	18	36%
Tertangkap Polisi	15	30%
Terkena Senjata Tajam	14	28%
Kalah	3	6%
Jumlah	50	100%



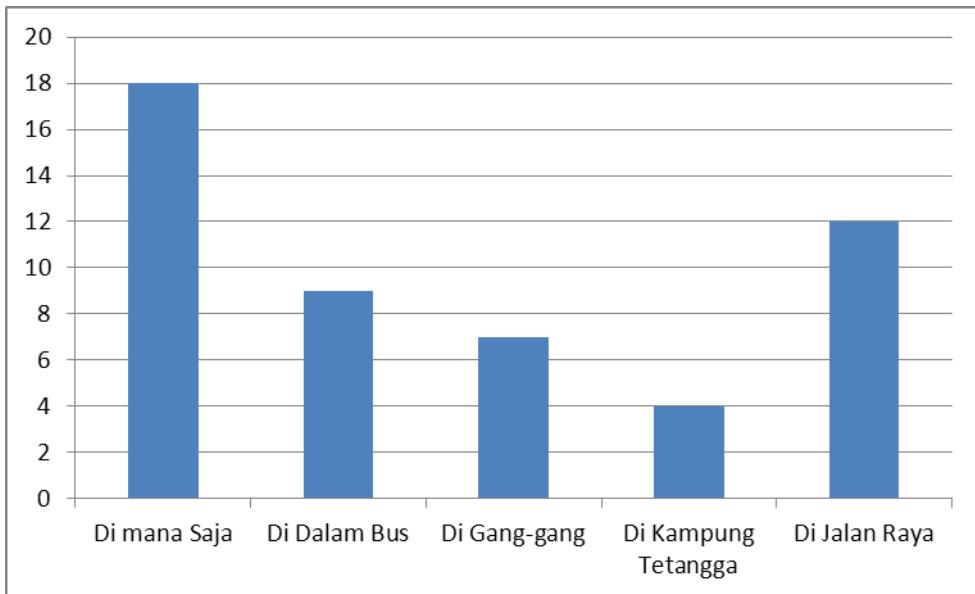
8. Persenjataan saat tawuran

Persenjataan	Frekuensi	Proporsi
Samurai	13	26%
Golok ; Golok Sisir	15	30%
Geer	17	34%
Batu	3	6%
Lain-lain (selain yang disebutkan)	2	4%
Jumlah	50	100%



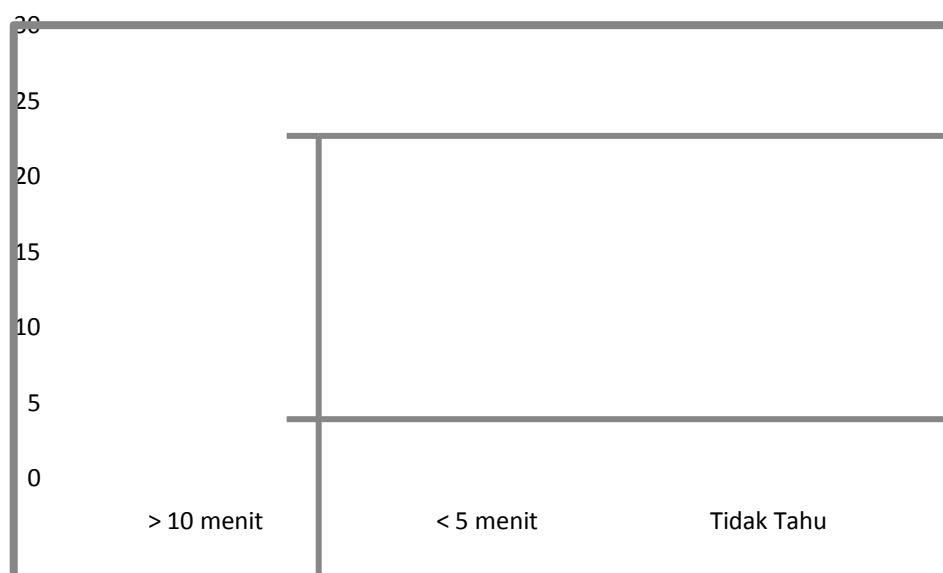
9. Lokasi rawan tawuran

Lokasi Rawan Tawuran	Frekuensi	proporsi
Di mana Saja	18	36%
Di Dalam Bus	9	18%
Di Gang-gang	7	14%
Di Kampung Tetangga	4	8%
Di Jalan Raya	12	24%
Jumlah	50	100%



10. Durasi waktu untuk satu kali tawuran

Durasi waktu untuk satu kali Tawuran	Frekuensi	Proporsi
> 10 menit	13	26%
< 5 menit	26	52%
Tidak Tahu	11	22%
Jumlah	50	100%



11. Event-event pemicu tawuran

Event-event pemicu tawuran	Frekuensi	Proporsi
Ulang Tahun Sekolah	32	64%
Lulus-lulusan	12	24%
Ujian Akhir Semester	6	12%
Jumlah	50	100%

